

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dari beberapa paparan reoritis yang telah ditulis pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan membahas hasil temuan yang telah didapat dilapangan selama penelitian berlangsung karena merupakan hal yang penting dan pokok dalam suatu penelitian, oleh karena itu peneliti akan menyajikan dan menjelaskan hasil temuan dari temuan peneliti yang didapatkan dilapangan baik yang diperoleh dari pengamatan (observasi), wawancara (interview), ataupun informasi lainnya yang berasal dari dokumentasi dilokasi penelitian di UD Suramadu.

Namun, sebelum peneliti memaparkan hasil paparan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, terlebih dahulu peneliti akan menguraikan tentang sejarah singkat berdirinya UD Nuryono, visi dan misi serta tujuan berdirinya UD suramadu Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

1. Sejarah berdirinya UD Suramadu

Mendirikan usaha merupakan keinginan bagi setiap masyarakat, untuk mewujudkan keinginan tersebut perlu adanya usaha yang keras tetapi juga perlu diiringi dengan doa. berbagai macam usaha yang didirikan oleh kalangan masyarakat beranekaragam salah satunya yang didirikan oleh Bapak H Abdus Salam yaitu usaha pabrik sepatu beliau merintis usaha ini sejak tahun 2015.

Usaha pabrik sepatu tersebut pertama kali didirikan di Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang selama lima tahunan, dengan semakin majunya usaha tersebut tingkat produktifitas dari UD Suramadu semakin melonjak , sehingga lahan yang dipakai semakin tidak memadai dan pada akhirnya pemilik usaha tersebut menekuni usahanya .

Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang UD Suramadu semakin meningkat dan bisa memenuhi semua kebutuhan bisnisnya maupun kebutuhan hidup, dan UD Suramadu tersebut sampai menambah karyawan baru saking berkembangnya bisnis tersebut. Maka dari itu Beliau berinisiatif ingin membuat maerek sepatu yang bermerek strekers.

Tujuan berdirinya UD Suramadu untuk mengembangkan pulau madura sehingga dari yang pertama merintis hanya mempunyai satu ruangan sekarang sudah mempunyai lima rungan. Dengan jumlah karyawan 150 Orang karyawan. Dan kemajuan usaha yang bergerak di bidang produksi sepatu peroduknya berkembang pesat sampai ke semua kabupaten di madura dan ke pulau jawa.

2. Struktur organisasai UD Suramadu

Pencapaian sebuah tujuan untuk mewujudkannya perlu diketahuibat-
batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing personil yang ada
dalam perusahaan yang sudah terbentuk dalam struktur organisasi.

Tabel 4.1

Stuktur Organisasi Personalia UD Suramadu	
Pemimpin	H. Abdus Salam
Bagian perlengkapan	Khotimah
Admin	Helmi
Bagian pemasaran	Ali wafa
Mandor	M Yulianto
Pembelian	Arifin
Scurity	Mad Amin
Karyawan	150 Karyawan

3. Visi & misi

a) Visi

Menjadi Pabrik terkemuka yang terus tumbuh dan berkembang demi kepuasan bersama.

b) Misi

Membuka lapangan pekerjaan

Memperoduksi barang berkualitas¹

4. Hasil penelitian

a) Pengelolaan produk UD Suramadu

Saat peneliti mendatangi lokasi penelitian, yang pada saat itu bertepatan pada tanggal 2 Januari 2020 yaitu UD Suramadu Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang, penulis melihat beberapa karyawan yang sedang menjalankan tugasnya masing-masing, dan tampaknya seorang pemilik industri tersebut juga sedang bersih-bersih dan menyiram tanamannya yang

¹ Data UD Suramadu 2020

berada di depan ruko, sang pemilik tampak seolah-olah seperti karyawan yang juga sedang bekerja. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan terkait pengelolaan industri UD Suramadu.

Industri UD Suramadu yang beralokasi di pinggir jalan raya Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang menjadi salah satu target bagi industri tersebut untuk mengembangkan usahanya agar lebih baik dan menjadi salah satu tempat industri strategis yang ada di Sampang, yang pastinya butuh pemikiran yang ekstra bagi pemilik industri tersebut dalam melakukan pengelolaan terkait usahanya.

Oleh karena itu, untuk mengetahui pengelolaan yang ada di industri sepatu tersebut, maka peneliti melakukan wawancara langsung dengan ketua sekaligus pemilik dari industri sepatu yaitu Abdus Salam, yang menyatakan bahwa :

“Bagi seorang pemilik usaha tentunya harus memiliki manajemen dalam menjalankan usahanya, Visi dan Misi juga harus tepat karena akan menggambarkan kualitas dari sebuah perusahaan. Sebuah usaha tidak akan berjalan dengan baik apabila pengelolaan dari usaha tersebut tidak sempurna. Saya sebagai pemilik tentunya juga mempunyai pengelolaan dan juga Visi dan Misi yang sampai saat ini sudah semakin baik dari tahun ke tahun, diantaranya yang saya lakukan yaitu di dalam perencanaan, rekrutmen, pengorganisasian, pengawasan dan tak lupa juga harus diiringi dengan do’a agar apa yang kita rencanakan di ridhoi oleh Allah SWT. dan sebagainya yang semuanya itu menjadi prioritas bagi saya dalam mengelola industri ini”.²

Hal ini juga diperkuat oleh M Yulianto selaku mandor industri tersebut yang menyatakan:

² Abdus Salam, Pemilik UD Suramadu, Wawancara langsung (1 Januari 2020).

“Saya sebagai mandor dan juga pengawas serta selaku penanggung jawab dari perusahaan UD Suramadu ini menekankan kepada semua karyawan dalam pengelolaan saya jugak sangat bertanggung jawab kepada perusahaan dan juga atasan dan karyawan, selain kita meminta kepada Allah untuk dilancarkan segala usaha, saya juga melakukan tindakan dalam pengelolaan seperti mengevaluasi hasil kerja, pengarahan dan lain sebagainya. Agar usaha kita khususnya di tempat UD Suramadu ini semakin berkembang dan membaik kedepannya”³

Ali wafa, Salah satu pemasaran juga menyampaikan hal yang sama yaitu:

“Dalam membangun sebuah usaha harus mempunyai perencanaan (planning) yang bagus, kalau disini sendiri dari mulai membuka usaha industri sepatu sampai selesai hingga terjaul Alhamdulillah semakin kesini semakin membaik. Tidak hanya di perencanaan, disini juga diawasi atau di kontrol setiap saat oleh atasan untuk memperoleh hasil yang maksimal”⁴

Ketiga informan tersebut menunjukkan bahwa industri sepatu UD Suarabaya tidak hanya berdiri sendiri seperti yang terlihat tempatnya sangat megah layaknya istana kerajaan, melainkan di dalamnya terdapat sebuah pengelolaan yang sangat terstruktur, baik dari hal yang paling kecil hingga yang paling besar, dan semuanya sudah tertata cukup rapi.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola usahanya pasti tidak akan dapat terhindar dari pesaing. Persaingan yang ketat akan menimbulkan dampak negatif dan positif, sehingga seorang pemilik usaha dihadapkan dengan berbagai peluang dan ancaman baik yang berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan itu sendiri. Pemilik usaha selalu dituntut untuk mengerti dan memahami situasi dan kondisi serta strategi dalam mengelola usaha agar tetap bertahan dan semakin berkembang.

Koordinator dari bagian pembelian Khotimah mengatakan:

³ M Yulianto, Mandor UD Suramadu, Wawancara langsung, (1 Januari 2020)

⁴ Ali Wafa, Koordinator Pemasaran UD Suramadu, Wawancara langsung, (1 Januari 2020)

“Memang, disini sudah ada yang mengatur yaitu pemilik dari tempat industri sepatu ini. Misalkan saya sebagai koordinator dari bagian pembelian ketika ada kebutuhan ataupun sesuatu yang kurang meskipun itu tidak terlalu penting maka saya mendapat perintah dari atasan agar supaya semuanya terpenuhi, ini semua dilakukan agar perkembangan dan kualitas tetap terjaga”⁵

Kualitas harus selalu terjaga demi keberlangsungan industri sepatu UD Suramadu agar tetap bertahan dan berkembang dari tahun ke tahun perlu adanya peningkatan dari semua aspek. Mad Amin seorang security, menyatakan bahwa:

“Iya dek, di sini tidak hanya dari hal yang besar saja yang diperhatikan melainkan hal yang kecil juga diperhatikan, salah satunya saya sebagai penjaga gudang, keluar masuknya barang di gudang itu sangat diperhatikan meskipun hanya sedikit barang yang keluar atau masuk perharinya berapa begitu”⁶

Selain dari observasi dan wawancara di atas, peneliti juga mengumpulkan beberapa data dan dokumentasi untuk memperkuat penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di industri sepatu UD Suramadu hanya tempatnya megah seperti yang terlihat tetapi juga dalam hal pengelolaan di sana sudah mempunyai pengelolaan yang cukup teratur sehingga perkembangan dari industri sepatu saat ini sudah semakin baik.

b) Peran UD Suramadu dalam mengurangi tingkat pengangguran di Desa Sogiyon kecamatan Omben Kabupaten Sampang

Saat peneliti mendatangi lokasi tempat penelitian yang selanjutnya pada tanggal 17 Januari 2020, seperti penelitian sebelumnya peneliti melihat aktivitas dari semua karyawan dan juga pemilik masih tetap dalam kondisi dan tugas masing-masing. Keberadaan industri sepatu UD Suramadu merupakan suatu hal yang sangat baik bagi masyarakat setempat untuk mengolah keterampilannya

⁵ Khotimah, Koordinator perlengkapan, Wawancara langsung, (8 januari, 2020).

⁶ Mad Amin, Security, Wawancara langsung , (8 januari 2020).

dalam membuat sepatu yang merupakan kebutuhan manusia sebagai alas kaki, sehingga dapat memberikan perubahan bagi masyarakat setempat.

Masyarakat merupakan salah satu yang menjadi target dalam membangun dan mengembangkan industri sepatu UD Suramadu, karena masyarakat merupakan konsumen sekaligus yang menjadi pekerja di dalamnya. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh koodinator pembelian UD Suramadu yaitu Arifin menyatakan bahwa:

“Dalam mendirikan sebuah perusahaan sebagai seorang pemilik harus mempunyai target dimana usaha tersebut dapat berkembang lebih pesat, sehingga dalam menyerap tenaga kerja juga semakin banyak. Dalam penyerapan tenaga kerja saya tidak memandang umur, asalkan mereka punya dasar menjahit maka saya rekrut. Tetapi saya tidak terfokus juga pada itu semua, kadang ada masyarakat yang tidak mempunyai dasar dalam menjahit tetapi mereka mempunyai keinginan yang tinggi maka saya rekrut juga tetapi masih diberikan pelatihan terlebih dahulu mengenai cara menjahit dan sebagainya”.⁷

Selain itu, diungkapkan oleh salah satu koordinator perlengkapan UD Suramadu yaitu ibu Sitti mengatakan:

“Berdirinya UD Suramadu ini yang ada sampai saat ini tidak seperti ini. Dulukan hanya ada dua *line (tempat pembuatan sepatu)* tetapi lambat laun sampai saat ini terus mengalami perkembangan yang pesat sehingga saat ini kami sudah memiliki lima *line*. Artinya kehadiran UD Suramadu ini telah banyak memberikan manfaat besar bagi karyawan dan masyarakat sekitar khususnya dalam menambah penghasilan perekonomian keluarga”.⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu helmi selaku kariyawan UD Suramadu, yang mengatakan bahwa:

“usaha UD suramadu ini tidak hanya berdiri untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk kepentingan sekitar. Artinya masyarakat sekitar juga mempeunyai kesempatan untuk ikut andil didalamnya yaitu sebagai

⁷ Arifin, Koordinator Pembelian UD Suramadu, Wawancara Langsung (17 Januari 2020).

⁸ Sitti, Kariyawan UD Suramadu, Wawancara Langsung, (17 januari 2020).

karyawan atau pengrajin sepatu ditempat ini. Dari yang awalnya mereka tidak memiliki pekerjaan, dengan adanya perusahaan ini mereka bisa untuk bekerja disini. Meskipun gajinya tidak seberapa besar paling tidak sudah dapat menambah pendapatan.”⁹

Selain itu, diungkapkan oleh salah satu karyawan UD Suramadu yaitu Ana

Anugrah bahwa:

“Keberadaan UD Suramadu ini juga sangat membantu bagi masyarakat sekitar. selain dari perekrutan karyawan UD Suramadu ini dapat menjadi lokasi berjualan masyarakat sekitar seperti penjual pentol, cimol, batagur dan juga membuat warga sekitar membuka usaha kuliner berharap para karyawan jadi pelanggan bagi usahanya. Karena dulu, sebelum ada UD Suramadu ini tidak pernah ada masyarakat yang membuka usaha kuliner. Namun sampai adanya UD Suramadu ini baru ada”.¹⁰

Selain itu, seorang karyawan yang bernama Ulfah mengatakan bahwa:

“Biasanya peserta rekrutmen UD Suramadu ini akan di gembeleng dulu dalam hal menjahit. Karena banyak dari peserta yang nggak tau sama sekali caranya menggunakan mesin jahit dan juga cara memotong bahaannya. Jadi nanti kami pihak UD Suramadu akan mengajarnya”¹¹

Dari beberapa hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, industri sepatu UD suramadu yang ada di Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tidak hanya berdiri untuk kepentingan pribadi. Tetapi, juga berperan penting dalam mensejahterahkan masyarakat yang ada disekitar lokasi UD Suramadu khususnya. Dari yang awalnya tidak bekerja atau pengangguran namun kini jadi karyawan dan ada pula yang yang membuka usaha seperti membuka warung dan toko. Sehingga dapat membantu kebutuhan keluarga maupun peribadninya masing masing.

⁹ Helmi, Karyawan, Wawancara langsung, (17, Januari 2020)

¹⁰ Ana Anugrah, Karyawan, wawancara langsung, (tanggal 17 januari 2020).

¹¹ Ulfah, Karyawan UD Suramadu, Wawancara Langsung (25 Januari 2020).

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, yang dilakukan oleh peneliti dapat ditemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Pengelolaan usaha
 - a. UD Suramadu dalam menjalankan usahanya memiliki manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, evaluasi, serta meletakkan visi dan misi yang akan menjadi pegangan agar sentra UD Suramadu bertahan dari tahun ke tahun.
 - b. UD Suramadu mempunyai stuktur organisasi yang dapat menopang dalam pengelolaan usaha yang ada di dalamnya.
2. Peran UD Suramadu dalam pengurangan tingkat pengangguran di Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang
 - a. UD Suaramadu saat ini telah menyediakan lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang ingin bekerja di UD Suaramadu yaitu sebagai karyawan penjahit dan lain sebagainya.
 - b. Sentra UD Suramadu meyediakan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat yang ingin bekerja di tempat ini yang tidak mempunyai dasar dalam menjahit.
 - c. Industri UD Suramadu sebagai bahan penelitian bagi mahasiswa, dan siswa yang membutuhkan.

C. Pembahasan

Pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Ud Suramadu Sogiyon kecamatan Omben Sampang yaitu:

1. Pengelolaan usaha UD Suramadu

Ud Suaramad satu-satunya pabrik sepatu yang ada di desa Sogiyon yang memiliki sistem pengelolaan tersendiri dalam menghadapi pangsa pasar yang semakin ketat dan juga untuk tetap dapat bersaing secara sehat terhadap eksistensi pesaing yang terdapat disekitarnya. Upaya pencapaian dan bertahan di tengah kondisi bisnis yakni para pesaing yang saling ingin lebih unggul, sentra Ud Suramadu Al-Barokah sangat memperhatikan sistem pengelolaan agar kedepannya berkembang lebih baik. Pengelolaan yang baik yaitu yang tersusun dan terkonsep dengan baik dimulai dari perencanaan awal usaha hingga sampai titik pengendalian. Pengelolaan yang diterapkan sesuai dengan kesepakatan dan perencanaan bersama dalam perusahaan meliputi orang-orang yang memiliki peran di dalamnya yaitu orang-orang yang memiliki jabatan khusus dan terbentuk sebuah struktur organisasi. Pengelolaan tidak akan terlepas dari suatu proses, suatu proses merupakan rangkaian aktivitas yang satu dengan yang lainnya saling bersusulan. Proses adalah suatu cara sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses dalam manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Rangkaian aktivitas yang dimaksud yaitu meliputi:

a) Perencanaan (*planning*)

Aktivitas perencanaan dilakukan untuk menetapkan sejumlah pekerjaan yang harus dilaksanakan kemudian. Setiap manajer dituntut terlebih dahulu agar mereka membuat rencana tentang aktivitas yang harus dilakukan.

b) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian berarti menetapkan sistem organisasi yang dianut organisasi dengan mengadakan distribusi kerja agar mempermudah perealisasi tujuan.

c) Pengarahan (*directing*)

Aktivitas pengarahan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran.

d) Pemotivasian (*motivating*)

Penciptaan keadaan kerja yang menggairahkan, manajer harus melaksanakan fungsinya, yaitu memotivasi bawahannya.

e) Pengendalian (*controlling*)

Aktivitas pengendalian, berarti manajer harus mengevaluasi dan menilai pekerjaan yang dilakukan oleh para bawahan.¹²

Pencapaian suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, secara umum dapat digambarkan dengan istilah visi dan misi, yang merupakan suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai suatu

¹²Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 23-25.

tujuan.¹³ Ud Suramadu dalam menjalankan usahanya telah membuat visi dan misi yang menjadi pedoman bagi pemilik usaha maupun karyawan yang bekerja di dalamnya. Setiap usaha perlu dikelola dengan baik karena fungsi dari pengelolaan yakni untuk mencapai keteraturan, kelancaran, dan kelangsungan usaha agar orang dapat bekerja secara efisien. Perusahaan selalu berupaya agar usahanya dapat berjalan lancar, dan perlu mengatur kegiatannya dengan rapi, sehingga dapat mencapai suatu tujuan dari usaha tersebut.

Industri Ud Suramadu saat ini sudah banyak diketahui oleh kalangan masyarakat dalam memproduksi sepatu yang berada di desa Sogiyon kecamatan Omben Sampang. Berbagai macam pengelolaan diantaranya: perencanaan, organizing, serta pengarahan. Perencanaan di Ud Suramadu dilihat dari segi jangka waktunya Ud Suramadu menggunakan perencanaan jangka panjang, yaitu perencanaan yang jangka waktunya di atas 15 tahun. Karena mengantisipasi dan beradaptasi dengan segala perubahan yang akan terjadi. Pengelolaan yang sudah semakin membaik dari tahun ke tahun, semuanya tidak akan berjalan dengan sempurna tanpa ada yang menopang, pihak yang menjadi penopang salah satunya yaitu struktur organisasi yang mendorong semakin berkembangnya usaha UD Suramadu. Struktur organisasi menetapkan cara bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal.¹⁴

Industri UD Suramadu telah menyusun atau membuat struktur organisasi, yang tujuannya agar semua kegiatan yang ada di dalamnya berjalan sesuai dengan tujuan dari UD Suramadu tersebut. Struktur organisasi sangat penting, yakni

¹³<http://dilahshadrina.blogspot.com>>2013/04. diakses pada, pukul 16:45, tanggal 22 Februari 2021.

¹⁴Sentot Imam Wahjono, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2010), hlm. 16.

untuk menjelaskan tugas atau pekerjaan yang telah dibagi dan dikoordinasikan untuk anggotanya. Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dan kelompok. Oleh karena itu, struktur organisasi seharusnya mengalokasikan pekerjaan melalui sebuah divisi pekerjaan dan menyediakan koordinasi dari hasil kinerja, sehingga sasaran organisasi terlaksana dengan baik. Bentuk pengalokasian pekerjaan tersebut dapat digambarkan ke dalam suatu struktur organisasi atau bagan organisasi yang ada di industri UD Suramadu.

Beberapa faktor yang menentukan perancangan suatu struktur organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Besar kecilnya organisasi akan mempengaruhi struktur organisasi. Semakin besar ukuran organisasi, struktur organisasi menjadi kompleks, demikian juga sebaliknya.
- 2) Strategi organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandler pada perusahaan industri di Amerika menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara strategi dan struktur. disimpulkan bahwa struktur mengikuti strategi.
- 3) Teknologi. Perbedaan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang atau jasa akan membedakan bentuk struktur organisasi. Perusahaan yang menggunakan teknologi modern akan memerlukan struktur yang kompleks dibanding perusahaan dengan teknologi tradisional.

- 4) Karyawan. Tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan juga mempengaruhi bentuk struktur dari organisasi.¹⁵

Struktur organisasi merupakan serangkaian aktivitas yang menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan yang menunjukkan hubungan-hubungan seluruh pekerjaan atau jabatan masing-masing agar tugas-tugas dalam organisasi menjadi efektif dan efisien. Bentuk dari stuktur organisasi industri Ud Suramadi di Desa Sogiyon mempunyai karakteristik bentuk organisasi, yakni di dalamnya terdapat pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang didelegasikan kepada anggota-anggotanya serta mempersiapkan kegiatan-kegiatan tersebut untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Pembuatan struktur organisasi yang baik akan berdampak baik juga terhadap industri sepatu UD Suramadu yang saat ini sudah terlihat baik dari sistem pengelolaan yang ada di dalamnya yang sudah mampu membawa ke arah yang lebih berkembang dari tahun ke tahun. Jika pengelolaan dan stuktur organisasi tersebut baik, maka tujuanyang hendak dicapai akan terpenuhi. Pengelolaan yang baik, perkembangan usaha akan baik pula, karena adanya pedoman dan rencana yang disusunoleh perusahaan untuk periode berikutnya.

¹⁵Amirullah, Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 168.

2. Peran Ud Suramadu dalam pengurangan tingkat pengangguran di Desa Sogiyon kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

Industri UD Suramadu yang berada di desa Sogiyon Kecamatan Omben Sampang yang merupakan salah satu sentra yang memproduksi sepatu yang ada di Sampang, sampai saat ini sudah berperan aktif dalam dunia bisnis dan juga berkontribusi terhadap masyarakat sekitar dalam upaya membuka kesempatan dalam mencari pekerjaan bagi masyarakat yang sedang tidak bekerja (menganggur). Eksistensi UD Suramadu ini tentunya menjadi salah satu faktor pendukung infrastruktur perekonomian masyarakat. Apalagi ditambah dengan semakin berkembangnya warisan UD Suramadu yang sudah tembus pasar internasional, tentunya pemilik sentra UD Suramadu membutuhkan tenaga kerja lebih banyak lagi dan akan membuka kesempatan kerja untuk menambah karyawan baru dan terutama juga agar dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat yang masih pengangguran. Kurangnya lowongan pekerjaan tentunya sangat merugikan masyarakat apalagi untuk memenuhi kebutuhan yang harganya semakin mahal. Sentra UD Suramadu berperan untuk meminimalisir ketidaktersediaannya kesempatan pekerjaan bagi yang membutuhkan.

Pengangguran merupakan salah satu penyakit ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Pengangguran mengakibatkan orang tidak memiliki pendapatan mendorong mereka jatuh ke jurang kemiskinan. Secara umum pemerintah mengatasi pengangguran dengan mengupayakan memperluas kesempatan kerja, baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta. Akibat buruk pengangguran terhadap perekonomian yaitu tidak menggalakkan pertumbuhan ekonomi. Keadaan tersebut menjelaskan bahwa

pengangguran tidak akan mendorong perusahaan untuk melakukan investasi di masa yang akan datang, sehingga pertumbuhan ekonomi akan mendorong investasi dan memperluas kesempatan kerja serta menurunkan tingkat pengangguran.¹⁶

UD Suramadu sudah berperan aktif dalam mengurangi tingkat pengangguran, dengan jumlah aset yang dimiliki saat ini sebesar enam miliar rupiah, dan omset yang didapatkan perbulan sebesar RP. 300.000.000,- (tiga ratus juta). Sehingga UD Suramadu ini mampu memperkerjakan masyarakat yang sedang dalam pengangguran, dengan jumlah karyawan secara keseluruhan saat ini sebanyak 150. Beberapa jenis pengangguran yang dapat diminimalisir yaitu pengangguran teknologi, jenis pengangguran ini dilihat berdasarkan penyebab pengangguran. Perkembangan teknologi membuat sumber daya manusia semakin tidak terpakai sehingga banyak yang tidak bekerja karena sudah tergantikan oleh mesin. Tetapi UD Suramadu mampu manampung pengangguran tersebut karena pada saat ini industri sepatu UD Suramadu dalam hal memproduksi produk masih tetap menggunakan tenaga manusia, bukan tenaga mesin saja. Selain itu, UD Suramadu juga dapat meminimalisir pengangguran yang dalam kategori pengangguran bermusiaman dan setengah menganggur, pengangguran ini dilihat berdasarkan cirinya. Masyarakat bekerja hanya satu atau dua hari selama seminggu, sehingga lebih banyak waktu luang tanpa adanya pekerjaan. Tetapi keberadaan UD Suramadu mampu mempekerjakan karyawannya selama seminggu penuh dengan upah yang mereka dapatkan setiap minggunya sebesar

¹⁶Syahril, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Kabupaten Aceh Barat," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 2 (November, 2014)hlm., 80.

Rp. 175.000,- sampai Rp. 320.000,- dengan perhitungan Rp. 25.000,- sampai Rp. 40.000,- setiap harinya. Sehingga jumlah pendapatan karyawan dari UD Suramadu selama satu bulan kurang lebih sebesar Rp. 700.000,- sampai Rp. 1.280.000,-.

Daftar lengkap UMR Jawa Timur tahun 2021.

Tabel 4.2

Data UMR Jawa Timur tahun 2021

NO	Kota	Nominal
1	Kota Surabaya	Rp 4.300.479
2	Kota Sidoarjo	Rp 4.293.581
3	Kabupaten Gresik	Rp 4.297.030
4	Kota Pasuruan	Rp 2.819.801
5	Kabupaten Pasuruan	Rp 4.290.133
6	Kota Malang	Rp 2.970.502
7	Kabupaten Malang	Rp 3.068.275
8	Kota Mojokerto	Rp 2.481.302
9	Kabupaten Mojokerto	Rp 4.279.787
10	Kota Batu	Rp 2.819.801
11	Kabupaten Tuban	Rp 2.532.234
12	Kabupaten Jombang	Rp 2.654.095
13	Kota Probolinggo	Rp 2.350.000
14	Kabupaten Probolinggo	Rp 2.553.265
15	Kabupaten Banyuwangi	Rp 2.314.278
16	Kota Kediri	Rp 2.085.924
17	Kabupaten Kediri	Rp 2.033.504

18	Kabupaten Lumajang	Rp 1.982.295
19	Kabupaten Tulungagung	Rp 2.010.000
20	Kabupaten Bangkalan	Rp 1.954.705
21	Kabupaten Bondowoso	Rp 1.954.705
22	Kota Blitar	Rp 2.004.705
23	Kabupaten Blitar	Rp 2.004.705
24	Kabupaten Nganjuk	Rp 1.954.705
25	Kabupaten Sumenep	Rp 1.954.705
26	Kota Madiun	Rp 1.954.705
27	Kabupaten Madiun	Rp 1.951.588
28	Kabupaten Lamongan	Rp 2.488.724
29	Kabupaten Sampang	Rp 1.913.321
30	Kabupaten Jember	Rp 2.355.662
31	Kabupaten Situbondo	Rp 1.938.321
32	Kabupaten Pamekasan	Rp 1.938.321
33	Kabupaten Ngawi	Rp 1.960.510
34	Kabupaten Ponorogo	Rp 1.938.321
35	Kabupaten Pacitan	Rp 1.961.154
36	Kabupaten Trenggalek	Rp 1.938.321
37	Kabupaten Magetan	Rp 1.938.321
38	Kabupaten Bojonegoro	Rp 2.066.781

Data UMR Jawa Timur 2021.¹⁷

Berdasarkan standart upah minimum regional kabupaten Sampang sebesar Rp 1.801.406,- upah yang didapat oleh karyawan Ud Suramadu sebesar Rp 1.280.000,-. Hal tersebut tidak sampai pada kategori standart upah minimum

¹⁷<https://www.dedyprastyo.com> diakses pada tanggal 22 Mei 2021.

regional yang ada di kabupaten Sampang, tetapi karyawan sudah merasa cukup dengan upah yang didapatkan di ukur dari standart kabutuhan masing-masing karyawan. Dalam memenuhi standart kebutuhan hidup sehari-hari karyawan harus bekerja selama satu minggu penuh.

Islam mendorong umatnya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksidan menekuni aktivitas ekonomi diberbagai bidang usaha. Islam mengajarkan agar pemeluknya untuk tidak mengangur dan selalu bekerja mencari pekerjaan yang halal sesuai dengan syariat. Setiap individu dapat memberi pertolongan kepada kaum kerabatnya ataupun yang membutuhkannya, ikut berpartisipasi bagi kemaslahatanumat, dan bertindak dijalan Allah dalam menegakkan kalimat-Nyasebagaimana firman Allah di dalam Al-Quran:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah ayat 105).¹⁸

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui. (QS. Az-Zumar ayat 39).¹⁹

¹⁸Menteri Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1978) hlm., 298

¹⁹Ibid., 751.

Sumber daya manusia atau karyawan yang menduduki suatu jabatan tertentu dalam perusahaan, belum tentu memiliki kemampuan yang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tersebut. Hal ini terjadi karena sering seseorang menduduki jabatan tertentu bukan karena kemampuannya, melainkan karena tersedianya formasi atau perusahaan terburu-buru dalam merekrut karyawan. Oleh sebab itu, karyawan baru ini perlu menambah kemampuan yang mereka perlukan, yaitu dengan cara mengikuti pelatihan (*training*) yang di adakan oleh perusahaan tersebut.²⁰

Solihin yang dikutip dari jurnal karangan Angriana Permana yang berjudul "*Analisis Pengaruh Pelatihan, Pengembangan, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Mega Kcp Serang*". Menyatakan bahwa pelatihan (*training*) merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengubah perilaku tertentu dari tenaga kerja agar selaras dengan pencapaian tujuan perusahaan. Pelatihan ditujukan untuk meningkatkan keahlian (*skill*) dan kemampuan (*abilities*) untuk mengerjakan tugas saat ini. Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu tenaga kerja untuk menguasai keahlian dan kemampuan tertentu yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan berhasil. Tujuan dari pelatihan tersebut menurut Mangkunegara yang dikutip dari jurnal karangan Angriana Permana menyebutkan bahwa, tujuan pelatihan antara lain:

- a) meningkatkan penghayatan jiwa dan ideology;
- b) meningkatkan produktifitas kerja;
- c) meningkatkan kualitas kerja;

²⁰<http://sleekr.com> diakses pada tanggal 12 April 2021.

- d) meningkatkan ketetapan perencanaan sumber daya manusia;
- e) meningkatkan rangsangan agar pegawai mampu berprestasi secara maksimal;
- f) meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja;
- g) menghindari keusangan (*obsolescence*);
- h) meningkatkan perkembangan pribadi pegawai.²¹

Dari beberapa pemaparan diatas tentang tujuan pelatihan, dapat diketahui bahwa pelatihan kerja merupakan salah satu bagian terpenting untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas bagi masing-masing karyawan. Di UD Suramadu pelatihan yang sudah terealisasikan, berupa ; metode memotong kain, metode menjahit, dan juga metode pemberian aksesoris. Semua pelatihan tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam hal meningkatkan kualitas kerja, produktifitas kerja, dan meningkatkan perkembangan pribadi kariyawan yang bekerja di pabrik ini.

Pelatihan atau *training* merupakan aspek penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, yang dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi baik untuk organisasi profit oriented maupun non profit oriented. Sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalam organisasi merupakan sumber daya yang memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya lainnya dalam mendukung tercapainya tujuan sebuah organisasi. Oleh karena itu, SDM harus dikelola secara baik dengan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang lebih dan sesuai dengan kebutuhan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam upaya

²¹ Angriana Permana, "Analisis Pengaruh Pelatihan, Pengembangan, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Mega Kcp Serang," *Jurnal MIX*, 2 (Juni, 2013)hlm., 249.

peningkatan, pengembangan, dan pembentukan sumber daya manusia dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Pelatihan pada hakikatnya mengandung unsur-unsur pembinaan dan pendidikan. Pelatihan merupakan suatu fungsi manajemen yang perlu dilaksanakan terus menerus dalam rangka pembinaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi.²² Pelatihan anggota yang telah diperolehnya dari pelatihan tersebut masyarakat yang tidak mempunyai keahlian dalam pekerjaannya khususnya di industri UD Suramadu sudah dapat bekerja dengan apa yang telah diperolehnya dari pelatihan tersebut dengan catatan mempunyai keinginan untuk bekerja keras.

Industri UD Suramadu saat ini juga dijadikan sebagai tempat untuk magang oleh beberapa mahasiswa perguruan tinggi, dan juga dijadikan sebagai bahan penelitian bagi yang sedang membutuhkan. Penelitian merupakan suatu proses penyelidikan yang dilakukan secara aktif, tekun, dan sistematis, dimana tujuannya untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Tujuan dari penelitian yaitu untuk menemukan atau mendapatkan suatu data untuk keperluan dan tujuan tertentu. Oleh karena itu, penelitian atau riset harus dilakukan secara ilmiah berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu: rasional, empiris, dan sistematis.²³ Keberadaan industri Ud Suramadu tidak hanya memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar yang sedang dalam masa pengangguran, melainkan juga memberikan dampak yang positif bagi segenap mahasiswa dan juga para peneliti yang sedang membutuhkan bahan atau tempat

²²Umi Widyastuti, Dedi Purwana ES, "Evaluasi Pelatihan (Training)Level II berdasarkan Teorithe Four Levels Kirkpatrick," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 2 (Oktober, 2015)hlm., 120.

²³<https://www.maxmanroe.com> diakses pada, pukul 20:31, tanggal 04 Maret 2021.

yang akan dijadikan sebagai penelitian yaitu industri UD Suramadu yang ada di desa Sogiyon Kecamatan Omben Sampang.

Industri UD Suramadu di desa Sogiyon Kecamatan Omben Sampang yang saat ini kariyawannya lebih didominasi oleh kaum perempuan, tetapi keberadaan industri UD Suramadu cukup membantu mengatasi masalah pengangguran di daerah setempat yaitu desa Sogiyon. Perkembangan industri UD Suramadu Suramadu dari waktu ke waktu sangat baik, masyarakat yang bekerja di sana dapat lebih mudah untuk menjangkau tempatnya karena kebanyakan karyawan berasal dari daerah setempat. UD Suramadu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencari rejeki halal yaitu sebagai pekerja atau karyawan, industri ini mempunyai peranan yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian terutama masyarakat ekonomi lemah, mampu menyerap tenaga kerja dengan pendidikan rendah, dan juga menyerap tenaga kerja yang mempunyai keahlian atau keterampilan yang relatif minim.